

'Volstead act' sebagai pemicu kriminalitas sindikat mafia di Chicago pada masa 'Prohibition' (1920—1933) = The 'Volstead act' as a trigger for the crime of the mafia syndicate in Chicago during the 'prohibition' period (1920-1933)

Gifarel Amri Nur Aziz, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20521959&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini membahas tentang upaya Amerika Serikat, dalam rangka mengurangi dampak negatif budaya konsumsi minuman beralkohol di masyarakat pada masa Pemerintahan Woodrow Wilson (1913-1921). Kondisi ini dinilai sangat mengganggu ketertiban umum, kebiasaan ini menimbulkan banyak masalah yang berkaitan dengan moralitas dan produktivitas masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, munculnya amandemen ke-18 Konstitusi Amerika Serikat yang menghasilkan undang-undang berupa peraturan yang tegas mengenai peredaran dan penggunaan minuman beralkohol. Regulasi Volstead Act dimulai pada tahun 1917. Implementasi Volstead Act pada tahun-tahun berikutnya, mulai tahun 1919, memicu peningkatan angka kejahatan mafia di kota-kota urban di Amerika Serikat, khususnya di Chicago, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Munculnya sosok mafia di kota Chicago yang dipimpin oleh Al Capone merupakan studi kasus dampak larangan tersebut di Amerika Serikat. Kondisi ini menyebabkan penolakan terhadap volstead act dengan lahirnya amandemen ke-21 yang mencabut amandemen ke-18, dimana status pengaturan dan pengendalian minuman beralkohol dikembalikan kepada kewenangan masing-masing pemerintah negara bagian untuk memberikan status hukum kepada minuman beralkohol. Dalam tulisan ini, kita melihat berbagai masalah yang muncul dari implementasi Volstead Act, dari aspek ekonomi dan sosial budaya di Chicago, AS selama masa prohibition. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah. Metode ini digunakan dalam penulisan karena langkah-langkah yang dilakukan dalam penulisan berupa pengumpulan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu masalah penerapan volstead act, berbagai masalah yang ditimbulkan, pro kontra dan solusi yang bersumber dari berbagai arsip, surat kabar, buku dan jurnal. Kemudian, diverifikasi, ditafsirkan oleh penulis, dan akhirnya dimasukkan ke dalam historiografi.

.....This paper discusses the efforts of the United States, in order to reduce the negative impact of the culture of consuming alcoholic beverages in society during the Woodrow Wilson Administration (1913-1921). This condition is considered very disturbing public order, this habit causes many problems related to the morality and productivity of society. To overcome this, the emergence of the 18th amendment to the United States Constitution resulted in a law in the form of strict regulations regarding the distribution and use of alcoholic beverages. The Volstead Act regulation began in 1917. The implementation of the Volstead Act in the following years, starting in 1919, triggered an increase in mafia crime rates in urban cities in the United States, especially in Chicago, both in terms of quality and quantity. The emergence of The Outfit mafia figure in the city of Chicago led by Al Capone is a case study of the impact of the prohibition in the United States. This condition led to the rejection of the volstead act with the birth of the 21st amendment which revoked the 18th amendment, where the status of regulation and control of alcoholic beverages was returned to the authority of each state government to grant legal status to alcoholic beverages. In this paper, we look at various problems that arise from the implementation of the Volstead Act, from the economic and socio-

cultural aspects in Chicago, USA during the prohibition period. The method used in this paper is the historical method. This method is used in writing because the steps taken in writing are in the form of collecting historical sources related to the research topic, namely the problem of applying Volstead's law, various problems caused, pros and cons and solutions sourced from various archives, newspapers, books and journals. Then, it is verified, interpreted by the author, and finally incorporated into historiography.